

## Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Teh Poci Siantan

Sri Lasmi<sup>1\*</sup>, Sari Rusmita<sup>2</sup>, Syarbini Ikhsan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia  
srilasmi012003@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study is to compile financial statements for Siantan Tea Poci MSMEs by implementing SAK-EMKM. Qualitative research is a type of research that is used with a descriptive approach with primary data to obtain data. Data collection techniques by conducting observations, interviews, and documentation. The interactive analysis model consisting of 3 components, namely, data reduction, data presentation, and conclusion drawing is the data analysis in this study. In accordance with the results and discussion, the researcher applied SAK-EMKM as the basis for compiling and presenting the financial statements of Teh Poci Siantan that has followed SAK EMKM. The researcher prepares a balance sheet report and CALK.*

**Keywords:** UMKM, SAK-EMKM, UMKM Financial Statement.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menyusun laporan keuangan UMKM Teh Poci Siantan dengan menerapkan SAK-EMKM. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif dengan data primer untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan merupakan analisis data pada penelitian ini. Sesuai dengan hasil dan pembahasan maka peneliti menerapkan SAK-EMKM sebagai dasar untuk menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Teh Poci Siantan sudah mengikuti SAK EMKM. Peneliti menyusun Laporan neraca dan CALK.

**Kata Kunci:** UMKM, SAK-EMKM, Laporan Keuangan UMKM.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi dipengaruhi dari berbagai faktor. Salah satu faktornya ialah keberhasilan yang dilakukan pemerintah pada sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia yang disebutkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi (Mahadharna & Trihastuti, 2024). UMKM ialah kegiatan usaha dilakukan sebagian besar penduduk Indonesia (Masita et al., 2021). Menurut UU RI No 20 pasal 3, (2008) UMKM memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha yang bisa memberikan kontribusi pada ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Berdasarkan informasi yang diterbitkan badan pusat statistik (2023) menyebutkan bahwa UMKM berkontribusi dalam memberikan pertumbuhan PDB sebesar 80,75%.

UMKM memiliki beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang biasanya terjadi pada UMKM ialah hambatan mengenai pendanaan, tidak ada jaminan, dan minimnya pengelolaan usaha atau keuangan, dan minim dalam pengetahuan akuntansi (Andriani et al., 2022). Kendala lain yang dihadapi UMKM ialah kurangnya kemampuan dan pemahaman yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan adanya anggapan bahwa penerapan pencatatan keuangan merupakan hal yang sulit (Masita et al., 2021). Penerapan akuntansi dalam usaha UMKM bisa memberikan pertimbangan yang baik dalam kelangsungan usaha di masa yang depan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM berlaku pada Januari 2018 yang disebut dengan SAK EMKM. SAK disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI pada tahun 2016 (Saputra & Putrayasa, 2020). SAK

EMKM merupakan standar untuk memudahkan dalam menyajikan laporan keuangan untuk para UMKM. Dengan demikian, UMKM bisa membuat proses pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan dalam kemudahan pembayaran dan pendapatan baik untuk pelaku UMKM atau pun untuk para inventor kedepannya.

Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi para pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan laporan keuangan pada suatu bisnis berfungsi sebagai alat informasi yang dapat menjalin komunikasi perusahaan dengan pihak yang berkepentingan seperti investor. Masita et al (2021) menyebutkan agar bisa mengetahui kinerja usaha, maka ia bisa membuat laporan keuangan. Dalam (SAK- EMKM) terdapat tiga laporan keuangan harus dibuat yaitu neraca, laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan menjadi indikator dalam penilaian kinerja keuangan bagi suatu UMKM untuk mencapai tujuan UMKM tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani et al., 2022) menunjukkan UMKM Kec. Nipah Panjang pencatatan keuangannya yang masih sederhana dan masih manual. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ainun et al., 2022) yang menyatakan para pelaku UMKM laporan keuangannya masih tidak sesuai dengan SAK EMKM. Dari kedua penelitian di atas menunjukkan permasalahan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan belum mengikuti ketentuan akuntansi yang berlaku. Sesuai dengan hasil penelitian (Nabilah, 2023) menunjukkan bahwa catatan atas laporan keuangan Galeri Buket Sidoarjo masih sangat sederhana dan belum bisa melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan SAK-EMKM. Pada penelitian (Hermansyah & Sutjahyani, 2023) diperoleh hasil berupa UMKM Merr 88 Surabaya belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan pemilik yang memang pada dasarnya tidak memiliki pengetahuan dasar dalam bidang ekonomi. Namun, berbeda pada penelitian (Tatik, 2018) berdasarkan hasil dan pembahasan laporan keuangan YZX sudah disusun peneliti berdasarkan SAK-EMKM. Menurut riset (Baviga & Setiadi, 2020), (Kalsum et al., 2021), dan (Mutiah, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan belum sepenuhnya melakukan pencatatan SAK EMKM.

UMKM Teh Poci Siantan masih mencatat keuangannya secara sederhana tanpa menggunakan SAK EMKM karena pemilik Teh Poci Siantan masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang ada di dalam SAK EMKM. Dengan ini peneliti tertarik menyusun laporan keuangan SAK-EMKM pada UMKM Teh Poci Siantan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Menurut Arfan, dkk (2014) Akuntansi ialah pemahaman badan dan kegunaannya mengenai pengklasifikasian, sistematika pencatatan, penafsiran, peringkasan dan penganalisisan, transaksi, pengelolaan informasi yang mencakup peristiwa yang terkait, karakter keuangan yang didapat dari bagian operasional dan manajemen untuk pelaporan demi mencukupi tanggung jawab dan *fiduciary*. Sementara menurut (Samryn, 2014) akuntansi adalah struktur data yang membuat laporan keuangan dari data transaksi.

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Mengacu pada pasal 1 UU RI No. 20, (2008) UMKM adalah bisnis inovatif yang dimiliki secara pribadi oleh individu atau badan, namun anak perusahaan dari perusahaan besar yang dikendalikan, dimiliki, dalam usaha mikro, kecil, ataupun besar dengan total kekayaan bersih dan penjualan tahunan. Menurut Andriani et al., (2022) UMKM memiliki ciri-ciri tertentu,

seperti sistem pembukuan yang relatif sederhana yang sering menyimpang dari pedoman administrasi pembukuan yang diterima, keuntungan yang sedikit karena persaingan yang ketat, modal terbatas, dan pengalaman dari pengelola yang masih kurang.

UMKM memiliki beberapa kriteria, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Suatu usaha dikategorikan usaha mikro apabila harta bersih yang dimiliki maksimum 50 juta rupiah belum mencakup bangunan tempat usaha dan tanah. Selanjutnya, penjualan tahunan maksimum 300 juta rupiah. Suatu usaha dikategorikan usaha kecil apabila harta bersih yang dimiliki minimum 50 juta rupiah dan kekayaan bersih yang dimiliki maksimum 500 juta rupiah belum mencakup bangunan tempat usaha dan tanah. Penjualan tahunan minimum 300 juta rupiah dan maksimal hasil penjualannya sebesar 2,5 miliar. Suatu usaha dikategorikan usaha menengah apabila harta bersih yang dimiliki minimum 500 juta rupiah dan kekayaan bersih yang dimiliki maksimum 10 miliar rupiah belum mencakup bangunan tempat usaha dan tanah. Penjualan tahunan minimal 2,5 miliar, maksimal hasil penjualannya sebesar 50 miliar rupiah.

### **Standar Penyusunan Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah**

Ainun et al., (2022) menjelaskan (SAK EMKM) merupakan bagian dari SAK yang dipublikasikan DSAK IAI sebagai pembentuk SAK yang diakui dan berlaku di Indonesia. SAK-EMKM memaparkan prinsip usaha bisnis dengan pedoman SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dasar pengukuran untuk laporan keuangan ialah biaya historis, kas merupakan aset yang dimiliki, yaitu sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau dibayarkan agar dapat memperoleh pada saat harga perolehan. Biaya historis kewajiban ialah kas ataupun setara kas untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha ataupun kegiatan usaha (Andriani et al., 2022).

### **Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM**

Laporan posisi keuangan juga dikenal dengan neraca, berisi informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset ialah harta yang dimiliki perusahaan atau entitas usaha berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan didapat dari dunia usaha pada masa mendatang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan. Kewajiban ialah hutang entitas dari kejadian yang sudah berlalu, penyelesaiannya menyebabkan keluarnya kas dari sumber daya entitas akan mendudukkan dari dunia usaha. Ekuitas ialah hak residu atas nilai suatu aset yang dikurangi dengan liabilitas.

Kinerja keuangan suatu usaha mempunyai informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode berjalan dilaporkan kedalam laporan laba/rugi. Pendapatan adalah peningkatan dari segi manfaat bisnis selama periode tertentu dapat berupa peningkatan kas pada suatu aset maupun penurunan kewajiban akibatnya modal bukan dari investor. Beban ialah peningkatan dari segi manfaat bisnis pada periode tertentu dapat berupa peningkatan kas maupun peningkatan pada kewajiban akibatnya modal tidak termasuk distribusi kepada investor.

Penyajian laporan keuangan harus disajikan secara terperinci dengan memenuhi syarat penyajian informasi yang sesuai, perbandingan, dan tepat serta mudah untuk dimengerti (Amani, 2018). Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode pelaporan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Neraca suatu entitas UMKM mencakup *cash and cash equivalent*, *accounts receivable*, *inventory*, *fixed assets*, *accounts payable*/hutang usaha, *bank payable*, *equity*/modal. Setiap usaha akan memasukkan item-item ke dalam laporan keuangan jika penyajiannya sesuai dan mudah untuk dipahami tentang posisi keuangan entitas tersebut. Laporan laba/rugi (*income statement*) suatu entitas

UMKM mencakup penghasilan (*income*) dan beban-beban atau biaya-biaya. CALK UMKM mencakup pernyataan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, ringkasan kebijakan akuntansi. CALK turut dicantumkan untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan terkait item-item yang disajikan pada keseluruhan laporan keuangan. CALK disusun secara urut, setiap komponen dalam laporan keuangan yang merujuk ke informasi terkait dijelaskan di dalam CALK.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi SAK pada UKM Teh Poci Siantan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambar Umum Objek Penelitian**

Teh Poci Siantan mulai berjalan sejak februari 2024 yang merupakan usaha *franchise* yang beralamat di Jalan Gusti Situt Mahmud (Siantan). Pemilik usaha *franchise* Teh Poci Siantan ialah Nanang yang merupakan lulusan dari Sekolah Negeri 8 Tangerang. Usaha ini awalnya dirintis dengan tujuan untuk menunjang ekonomi keluarga. Dalam menjalankan usaha ini, satu karyawan dipekerjakan untuk membantu mempersiapkan tempat usaha, peralatan, dan perlengkapan. Harga produk dipatok mulai Rp5.000 sampai dengan Rp15.000 dengan memiliki berbagai macam varian rasa.

### **Hasil Penelitian**

Dalam mengetahui penerapan SAK EMKM pada Teh Poci Siantan yang menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap 1 informan yaitu pemilik Teh Poci Siantan. Adapun hasil yang didapatkan dalam hasil wawancara ialah Teh Poci Siantan mencatat pengeluaran dan pemasukan masih menggunakan secara manual. Pengeluarannya atau kas keluar mengumpulkan nota pengeluaran dan dicatat di dalam buku. Sedangkan pemasukan atau kas masuk didapatkan dari penjualan yang dicatat tiap hari secara manual di dalam buku.

Berdasarkan observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Teh Poci Siantan belum sesuai SAK yang berlaku. Dikarena pemilik usaha mengetahui tentang adanya SAK-EMKM akan tetapi tidak mengetahui bagaimana penerapan SAK-EMKM. Oleh karena itu, Teh Poci Siantan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja setiap harinya.

Laporan keuangan UMKM Teh Poci Siantan disusun beberapa proses seperti pencatatan, pengiktisaran dan pelaporan keuangan. Pada proses pencatatan, dilakukan pencatatan bukti-bukti transaksi yang diterima oleh Teh Poci Siantan periode 31 Maret 2024. Bukti-bukti transaksi tersebut berupa nota-nota pengeluaran dan pemasukan, kuitansi, dan catatan keuangan lainnya. Dengan bukti-bukti transaksi tersebut kemudian dicatat dalam jurnal umum, diposting ke buku besar masing-masing akun. Langkah selanjutnya ialah membuat *balance sheet* sebelum disesuaikan, lalu membuat jurnal penyesuaian untuk transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan.

Setelah membuat jurnal penyesuaian maka selanjutnya membuat neraca saldo yang telah disesuaikan (Kertas Kerja). Berdasarkan kertas kerja yang telah dibuat, maka peneliti akan menyusun laporan keuangan UMKM Teh Poci Siantan berupa laporan neraca, laba/rugi, dan CALK menurut SAK EMKM periode 31 Maret 2024.

### Laporan Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca ialah laporan yang mencakup aset, hutang dan modal pada periode tertentu (Batubara et al., 2022). Adapun laporan posisi keuangan yang disusun peneliti pada Teh Poci Siantan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Laporan Neraca dalam Mata Uang Rupiah (Rp)**

<b>TEH POCI SIANTAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 MARET 2024</b>	
<b>Assets</b>	
<b>Kas dan Setara Kas</b>	
Kas	7.861.400
Giro	10.000.000
Deposito	
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>17.861.400</b>
Piutang Usaha	-
Persediaan	2.390.500
Sewa Dibayar Dimuka	1.500.000
Peralatan Teh Poci	6.185.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	128.800
<b>Total Aset</b>	<b>28.065.700</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang Usaha	585.000
Utang Bank	800.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.385.000</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal	17.000.000
Laba	9.680.700
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>28.065.700</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

### Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menyajikan laba atau rugi pada usaha selama periode tertentu tujuannya untuk melaporkan kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan (Alda Vionita et al., 2019). Laporan laba/rugi (*income statement*) meliputi pendapatan atau penjualan dikurangi dengan beban usaha.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi dalam Mata Uang Rupiah (Rp)**

<b>TEH POCI SIANTAN LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 MARET 2024</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	10.582.500
Pendapatan Lain-lain	
<b>Total Pendapatan</b>	<b>10.582.500</b>
<b>Beban</b>	
Beban listrik	53.000
Beban Gaji	700.000
Beban Penyusutan Peralatan Teh Poci	128.800
Beban Gas	20.000
<b>Total Beban</b>	<b>901.800</b>
<b>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	
Beban Pajak Penghasilan	-
<b>Laba setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>9.680.700</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

### **CALK**

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALC) terdiri dari pernyataan mengenai laporan keuangan yang sudah disusun berdasarkan SAK-EMKM, rincian item tertentu dan informasi tambahan yang menjelaskan transaksi dan ringkasan kebijakan akuntansi, agar bisa bermanfaat bagi *stakeholder* dalam mempelajari laporan keuangan (IAI SAK EMKM, 2018).

**Tabel 3. CALC dalam Mata Uang Rupiah (Rp)**

<b>TEH POCI SIANTAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 MARET 2024</b>	
<b>1. UMUM</b>	
UMKM Teh Poci Siantan beralamt di Jalan Gusti Situt Mahmud tepatnya Depan PLN Siantan. Teh Poci Siantan mulai berjalan pada bulan Februari 2024.	
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	
Penyusunan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
<b>c. Piutang Usaha</b>	
UMKM Teh Poci Siantan tidak mempunyai piutang usaha.	
<b>d. Persediaan</b>	

persediaan bahan baku dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai ke tempat dan pembeliannya menggunakan cash.	
<b>e. Aset Tetap</b>	
nilai aset tetap sesuai dengan harga perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	
pengakuan pendapatan pada saat pelanggan membayar minuman teh poci yang dibeli. Beban diakui pada saat terjadi.	
<b>3. KAS</b>	
Kas	7.861.400
<b>4. PIUTANG</b>	
UMKM Teh Poci Siantan tidak mempunyai piutang usaha.	
<b>5. PERALATAN TEH POCI SIANTAN</b>	
Mesin Cup Sealer	700.000
Oulet	4.000.000
Kompor	590.000
Gas	200.000
Dispenser	150.000
Termos Es Batuj	130.000
Panci	60.000
Galon	70.000
Wadah Penyimpanan	20.000
Terminal Listrik	80.000
Payung	185.000
<b>Total peralatan</b>	<b>6.185.000</b>
<b>6. PERSEDIAAN</b>	
Cup	724.500
Mix Leci	100.000
Teh Vanila dan Jasmine	343.000
Mix Thai Tea	144.000
Mix Apel	45.000
Mix Anggur	44.000
Mix Coklat	75.000
Gula	180.000
Es Batu	735.000
Air Galon	35.000
<b>Total Persediaan</b>	<b>2.390.500</b>
<b>7. SEWA DIBAYAR DIMUKA</b>	
Sewa Dibayar di Muka	1.500.000
<b>8. HUTANG</b>	
Hutang Usaha	585.000
Hutang Bank	80.000
<b>9. SALDO LABA</b>	
Laba Bersih	9.680.700
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Pendapatan Penjualan	10.582.500
<b>11. BEBAN-BEBAN</b>	
Beban Listrik	53.000
Beban Gaji	700.000
Beban Gas	20.000
Beban Penyusutan	128.800
<b>Total Beban</b>	<b>901.800</b>

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka simpulan yang diperoleh, yaitu (1) laporan keuangan UMKM Teh Poci Siantan disusun oleh peneliti berdasarkan SAK EMKM; (2) laporan posisi keuangan periode 31 Maret 2024 menunjukkan total aset perusahaan sebesar 28.065.646, liabilitas sebesar 1.385.000, dan ekuitas sebesar 26.680.646; (3) laba bersih UMKM Teh Poci Siantan yang menunjukkan kinerja usaha pada bulan Maret 2024 sebesar 9.680.646; dan (4) Catatan Atas Laporan Keuangan yang menyajikan gambaran umum usaha Teh Poci Siantan. Pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan serta kebijakan akuntansi yang disajikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Teh Poci Siantan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S., Harmain, H., & Tambunan, K. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 673–680. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.215>
- Alda Vionita, V., Astiani, Donna Z P, M., Elfariyani, R., M Mosse, P., & Kustiningsih, N. (2019). D. PENERAPAN LAPORAN `KEUANGAN LABA RUGI PADA UMKM AnD DECOPAGE KENDANGSARI SURABAYA. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.54980/imkp.v2i2.88>
- Amani, T. (2018). *PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS di UD PUTRI SOLEHAH PROBOLINGGO)*. 2(2), 12–20.
- Afran, I., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Ayu, O. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenatera.
- Andriani, Y., Sucipto M, A, D., & Roinaldi, M. (2022). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN NIPAH PANJANG. *γ787, VII(8.5.2017)*, 2003–2005.
- badan pusat statistik. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV -2023 Tumbuh 5 , 04 Persen ( y - on - y ) Call for Paper ( 19 April - 30 Juni 2024 ) Seminar Nasional Official Statistics 2024 : I novasi Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Emas 2045*. 1–5.
- Batubara, K. F., Nurlaila, & Inayah, N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap Laporan Keuangan pada CV Kreasi Sejahtera Abadi Desa Firdaus Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1365–1371.
- Baviga, R., & Setiadi, A. W. (2020). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAINNYA DENGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) ( Studi Kasus Pada UMKM Toko Alvin di. *STIE Sakti Alam Kerinci Profita*, 2(1), 48.
- Hermansyah, M. cahyo, & Sutjahyani, D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM Pada UMKM Merr 88 Surabaya Tahun 2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 203–236. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.991>
- IAI SAK EMKM. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

- SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54.  
[http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Mahadharma, D. A. chittanirnmala, & Trihastuti, A. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mr Froniez. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(1), 150–161. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i1.6079>
- Masita, R., Linawati, & Suhardi. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada Umkm Makanan Di Kota Kediri). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi ...*, 00, 162–166.
- Mutiah, R. aminatul. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Nabilah, D. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM ( STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO , KECIL , DAN MENENGAH ) PADA UMKM ( STUDI KASUS PADA UMKM GALERI BUKET SIDOARJO ). 3(2), 625–637.
- Samryn, L. (2014). *Pengantar Akuntansi Edisi IFRS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, made dana, & Putrayasa, i mase agus. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 58–64. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1486>
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- UU RI No 20. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. I.*